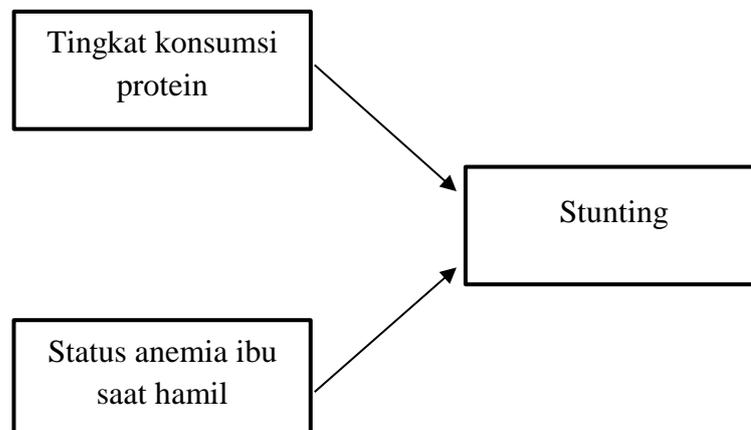


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian pada tinjauan pustaka, maka hubungan yang dikaji pada penelitian ini dapat disajikan dengan kerangka konsep seperti pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1.
Hubungan tingkat Konsumsi Protein dan Status Anemia Ibu Saat Hamil dengan Stunting pada Balita Umur 24-59 bulan.

Berdasarkan kerangka konsep dapat dijelaskan bahwa stunting adalah kondisi tubuh pendek yang melampaui dari defisit 2 SD di bawah median panjang atau tinggi badan populasi yang merupakan referensi internasional. Stunting dapat terjadi baik karena faktor langsung maupun tidak langsung. Salah satu faktor penyebab stunting adalah konsumsi makanan. Tubuh akan menggunakan simpanan protein untuk mengatasi kekurangan nutrisi yang disebabkan oleh kurangnya konsumsi protein. Seorang anak dapat mengalami stunting atau malnutrisi akibat kerusakan jaringan jika kondisi kekurangan konsumsi protein berlangsung lama.

Status gizi ibu saat hamil merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung dari stunting. Salah satu indikator pengukurannya adalah kadar Hemoglobin (Hb) untuk mengidentifikasi anemia atau tidak. Anemia pada ibu hamil mengurangi suplai oksigen ke sel-sel tubuh dan otak terutama ke plasenta. Akibatnya janin akan mengalami kekurangan gizi yang mengakibatkan bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) dan akhirnya akan menyebabkan terjadinya stunting.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen : Tingkat konsumsi protein, status anemia ibu saat hamil
- b. Variabel Dependen : Stunting

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Stunting	Suatu keadaan dimana tinggi badan tidak sesuai dengan usia (<i>z-score</i> < -2SD) berdasarkan PMK no 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri	Metode antropometri	< -3SD s/d > 3SD	Interval
Tingkat konsumsi protein	Hasil konversi semua makanan yang dikonsumsi ke dalam bentuk protein dibandingkan dengan angka kecukupan protein	Metode Wawancara dengan <i>recall</i> 2 x 24 jam tidak berturut-turut	< 80% AKP s/d > 110% AKP	Interval
Status anemia Ibu saat hamil	Kondisi yang ditentukan berdasarkan kadar hemoglobin(Hb) ibu saat hamil	Identifikasi pada Buku KIA	< 11 g/dL s/d >11 g/dL	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

1. Ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan stunting pada balita umur 24 – 59 bulan di UPTD Puskesmas Sukawati II.
2. Ada hubungan antara status anemia ibu saat hamil dengan stunting pada balita umur 24 – 59 bulan di UPTD Puskesmas Sukawati II.